

Studi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan UNP Hotel & Convention Padang

Abstract

Izzatun Nisa 1

Universitas Negeri Padang
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
E-mail izzatunn294@gmail.com

Kasmita 2

E-mail kasmita70@fpp.unp.ac.id

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih ditemukan beberapa perilaku yang belum konsisten berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat seperti mencuci tangan menggunakan sabun, masih ditemukan karyawan yang merokok di sekitar area kerja, penggunaan alat pelindung diri yang belum konsisten, dan kurangnya aktifitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat karyawan UNP Hotel & Convention Padang dalam aktivitas kerja sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UNP Hotel & Convention Padang yang berjumlah 46 orang, dengan sampel seluruh karyawan sebanyak 46 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampel. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan observasi langsung terhadap perilaku karyawan, sedangkan data sekunder digunakan sebagai data pendukung. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala Likert lima pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Data dianalisis menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat karyawan UNP Hotel & Convention Padang telah diterapkan dengan baik. Ditinjau dari delapan indikator, skor yang diperoleh yaitu mencuci tangan dengan rata-rata skor 93,7, mengonsumsi makanan dan minuman sehat sebesar 89,3, menggunakan jamban sehat sebesar 93,9, menggunakan air bersih sebesar 95,3, melakukan aktivitas fisik sebesar 80,9, memberantas nyamuk sebesar 85,9, menggunakan APD 84,2, dan tidak merokok sebesar 92.

Keywords Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Karyawan Hotel

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan di lingkungan kerja. Penerapan PHBS menjadi semakin penting pada industri perhotelan karena tingginya aktivitas pelayanan dan interaksi antara karyawan maupun tamu. Karyawan memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja sekaligus mendukung kualitas pelayanan hotel.

UNP Hotel & Convention Padang merupakan hotel dengan aktivitas pelayanan dan interaksi kerja yang cukup tinggi sehingga penerapan PHBS perlu diperhatikan. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan beberapa perilaku yang belum konsisten, seperti mencuci tangan menggunakan sabun, pengelolaan sampah, kebersihan beberapa area kerja, serta penggunaan alat pelindung diri yang belum sepenuhnya konsisten.

Penelitian mengenai PHBS pada lingkungan kerja hotel, khususnya di Kota Padang, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai penerapan PHBS pada karyawan hotel sebagai bahan evaluasi untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan nyaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat karyawan UNP Hotel & Convention Padang dalam aktivitas kerja sehari-hari melalui delapan indikator, yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, menggunakan air bersih, melakukan aktivitas fisik secara teratur, memberantas nyamuk, menggunakan alat pelindung diri, dan tidak merokok.

METODOLOGI PENELITIAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan di lingkungan kerja. Penerapan PHBS menjadi semakin penting pada industri perhotelan karena tingginya aktivitas pelayanan dan interaksi antara karyawan maupun tamu. Karyawan memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja sekaligus mendukung kualitas pelayanan hotel.

UNP Hotel & Convention Padang merupakan hotel dengan aktivitas pelayanan dan interaksi kerja yang cukup tinggi sehingga penerapan PHBS perlu diperhatikan. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan beberapa perilaku yang belum konsisten, seperti mencuci tangan menggunakan sabun, pengelolaan sampah, kebersihan beberapa area kerja, serta penggunaan alat pelindung diri yang belum sepenuhnya konsisten.

Penelitian mengenai PHBS pada lingkungan kerja hotel, khususnya di Kota Padang, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai penerapan PHBS pada karyawan hotel sebagai bahan evaluasi untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan nyaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat karyawan UNP Hotel & Convention Padang dalam aktivitas kerja sehari-hari melalui delapan indikator, yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, menggunakan air bersih, melakukan aktivitas fisik secara teratur, memberantas nyamuk, menggunakan alat pelindung diri, dan tidak merokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik distribusi data dari variabel pernyataan yang meliputi indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir

Data karyawan hotel tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 4 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Perilaku Karyawan tentang Mencuci Tangan

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		F	Skor (5)	F	Skor (4)	F	Skor (3)	f	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya mencuci tangan menggunakan sabun sebelum memulai pekerjaan.	31	155	8	46	6	18	0	0	1	1	206	89,6	Sangat baik
2.	Saya mencuci tangan menggunakan sabun setelah menyelesaikan pekerjaan.	34	170	9	36	3	9	0	0	0	0	215	93,5	Sangat baik
3.	Saya mencuci tangan setelah menggunakan toilet.	38	190	7	28	0	0	0	0	0	0	218	94,7	Sangat baik
4.	Saya mencuci tangan setelah memegang benda yang berpotensi kotor atau terkontaminasi.	40	200	5	20	1	3	0	0	0	0	223	96,9	Sangat baik

Sumber: Olah data primer 2026

Tabel 4 menunjukkan tentang perilaku karyawan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum memulai pekerjaan berada pada kategori sangat baik dengan skor 89,6. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun setelah menyelesaikan pekerjaan berada pada kategorisangat baik dengan skor 93,5. Perilaku mencuci tangan setelah menggunakan toilet berada pada kategori sangat baik dengan skor 94,7. Perilaku mencuci tangan setelah memegang benda yang berpotensi kotor atau terkontaminasi berada pada kategori sangat baik dengan skor 96,9. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam mencuci tangan menggunakan sabun secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh indikator yang memperoleh skor pada rentang 89,6–96,9.

2. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat

Data karyawan hotel tentang mengonsumsi makanan dan minuman sehat yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 4 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Perilaku Karyawan tentang Mengonsumsi Makanan dan Minuman Sehat

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		f	Skor (5)	F	Skor (4)	f	Skor (3)	f	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya mengonsumsi makanan bergizi selama bekerja.	21	105	19	76	4	12	2	4	1	1	198	86,1	Sangat baik
2.	Saya menghindari makanan yang kurang higienis saat bekerja.	33	165	11	44	2	6	1	2	0	0	217	94,3	Sangat baik
3.	Saya mengonsumsi air minum yang bersih dan aman.	36	180	8	32	2	6	0	0	0	0	218	94,8	Sangat baik
4.	Saya memperhatikan kandungan gizi makanan yang saya konsumsi.	26	130	8	32	7	21	3	6	0	0	189	82	Sangat baik

Sumber: Olah data primer 2026

Tabel 5 menunjukkan tentang perilaku karyawan dalam mengonsumsi makanan bergizi selama bekerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 86,1. Perilaku karyawan dalam menghindari makanan yang kurang higienis saat bekerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 94,3. Perilaku karyawan dalam mengonsumsi air minum yang bersih dan aman berada pada kategori sangat baik dengan skor 94,8. Sementara itu, perilaku karyawan dalam memperhatikan kandungan gizi makanan yang dikonsumsi berada pada kategori sangat baik dengan skor 82,0.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam mengonsumsi makanan dan minuman sehat secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh pernyataan yang memperoleh skor pada rentang 82,0–94,8.

3. Menggunakan jamban sehat

Data karyawan hotel tentang menggunakan jamban sehat yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 3 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Data Perilaku Karyawan tentang Menggunakan Jamban Sehat

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		f	Skor (5)	F	Skor (4)	f	Skor (3)	f	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya menggunakan toilet yang bersih saat berada di tempat kerja.	33	165	10	40	1	3	1	2	0	0	210	91,3	Sangat baik
2.	Saya menjaga kebersihan toilet setelah digunakan.	36	180	9	36	0	0	0	0	0	0	216	93,9	Sangat baik
3.	Saya membuang tisu atau sampah pada tempat yang telah disediakan di toilet.	38	190	8	32	0	0	0	0	0	0	222	96,5	Sangat baik

Sumber: Olah data primer 2026

Tabel 6 menunjukkan tentang perilaku karyawan dalam menggunakan toilet yang bersih saat berada di tempat kerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 91,3. Perilaku karyawan dalam menjaga kebersihan toilet setelah digunakan berada pada kategori sangat baik dengan skor 93,9. Perilaku karyawan dalam membuang tisu atau sampah pada tempat yang telah disediakan di toilet berada pada kategori sangat baik dengan skor 96,5.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam menggunakan jamban sehat secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh pernyataan yang memperoleh skor pada rentang 91,3–96,5.

4. Menggunakan air bersih

Data karyawan hotel tentang menggunakan air bersih yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 3 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Data Perilaku Karyawan Tentang Menggunakan Air Bersih

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		F	Skor (5)	F	Skor (4)	f	Skor (3)	f	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya menggunakan air bersih untuk mencuci tangan di tempat kerja.	39	195	7	28	0	0	0	0	0	0	223	96,9	Sangat baik
2.	Saya memastikan air yang digunakan dalam aktivitas kerja dalam kondisi bersih.	37	185	9	36	0	0	0	0	0	0	221	96,1	Sangat baik
3.	Saya memanfaatkan fasilitas air bersih yang tersedia sesuai kebutuhan.	33	165	10	40	3	9	0	0	0	0	214	93	Sangat baik

Sumber: Olah data primer 2026

Tabel 7 menunjukkan tentang perilaku karyawan dalam menggunakan air bersih untuk mencuci tangan di tempat kerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 96,9. Perilaku karyawan dalam memastikan air yang digunakan dalam aktivitas kerja dalam kondisi bersih berada pada kategori sangat baik dengan skor 96,1. Sementara itu, perilaku karyawan dalam memanfaatkan fasilitas air bersih yang tersedia sesuai kebutuhan berada pada kategori sangat baik dengan skor 93,0.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam menggunakan air bersih secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh pernyataan yang memperoleh skor pada rentang 93,0–96,9.

5. Melakukan aktifitas fisik secara teratur

Data karyawan hotel tentang melakukan aktifitas fisik yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 4 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Data Perilaku Karyawan Tentang Melakukan Aktifitas Fisik

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		F	Skor (5)	F	Skor (4)	f	Skor (3)	f	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya melakukan olahraga secara rutin minimal satu kali dalam seminggu.	18	90	11	44	9	27	7	14	0	0	175	76,1	Baik
2.	Saya melakukan aktivitas fisik untuk menjaga kebugaran tubuh.	17	85	12	48	13	39	2	4	1	1	177	76,9	Baik
3.	Saya meluangkan waktu untuk bergerak aktif meskipun memiliki kesibukan kerja.	23	115	14	56	6	18	2	4	0	0	193	83,9	Sangat baik
4.	Saya menghindari kebiasaan duduk atau berdiam diri terlalu lama.	27	135	12	48	4	12	2	4	0	0	199	86,5	Sangat baik

Tabel 8 menunjukkan tentang perilaku karyawan dalam melakukan olahraga secara rutin minimal satu kali dalam seminggu berada pada kategori baik dengan skor 76,1. Perilaku karyawan dalam melakukan aktivitas

fisik untuk menjaga kebugaran tubuh berada pada kategori baik dengan skor 76,9. Perilaku karyawan dalam meluangkan waktu untuk bergerak aktif meskipun memiliki kesibukan kerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 83,9. Sementara itu, perilaku karyawan dalam menghindari kebiasaan duduk atau berdiri terlalu lama berada pada kategori sangat baik dengan skor 86,5.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam melakukan aktivitas fisik secara teratur secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh pada rentang 76,1–86,5, dengan sebagian besar pernyataan berada pada kategori baik dan sangat baik.

6. Memberantas nyamuk

Data karyawan hotel tentang memberantas nyamuk yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 3 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Perilaku Karyawan Tentang Memberantas Nyamuk

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		F	Skor (5)	F	Skor (4)	f	Skor (3)	f	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan agar tidak menjadi sarang nyamuk.	29	145	10	40	4	12	1	2	1	1	200	86,9	Sangat baik
2.	Saya melaporkan genangan air yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk.	31	155	7	28	4	12	2	4	0	0	199	86,5	Sangat baik
3.	Saya ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan kerja.	32	160	7	28	4	12	3	6	0	0	194	84,3	Sangat baik

Sumber: Olah data primer 2026

Tabel 9 menunjukkan tentang perilaku karyawan dalam ikut menjaga kebersihan lingkungan agar tidak menjadi sarang nyamuk berada pada kategori sangat baik dengan skor 86,9. Perilaku karyawan dalam melaporkan genangan air yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk berada pada kategori sangat baik dengan skor 86,5. Sementara itu, perilaku karyawan dalam ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan kerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 84,3.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam memberantas nyamuk di lingkungan kerja secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh pernyataan yang memperoleh skor pada rentang 84,3–86,9.

7. Menggunakan Alat Perlindungan Diri

Data karyawan hotel tentang menggunakan alat perlindungan diri yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 4 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Data Perilaku Karyawan Tentang Menggunakan Alat Perlindungan Diri

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		f	Skor (5)	F	Skor (4)	f	Skor (3)	F	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan ketentuan pekerjaan.	27	135	10	40	4	12	4	8	1	1	195	84,7	Sangat baik
2.	Saya menggunakan sepatu kerja (safety shoes) saat diperlukan.	28	140	13	52	2	6	3	6	0	0	204	88,7	Sangat baik
3.	Saya menggunakan masker atau sarung tangan sesuai prosedur kerja.	24	120	13	52	3	9	5	10	1	1	192	83,5	Sangat baik

4.	Saya mematuhi aturan penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja.	26	130	10	30	5	15	4	8	1	1	184	80	baik
----	--	----	-----	----	----	---	----	---	---	---	---	-----	----	------

Sumber: Olah data primer 2026

Tabel 10 menunjukkan tentang perilaku karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan ketentuan pekerjaan berada pada kategori sangat baik dengan skor 84,7. Perilaku karyawan dalam menggunakan sepatu kerja (safety shoes) saat diperlukan berada pada kategori sangat baik dengan skor 88,7. Perilaku karyawan dalam menggunakan masker atau sarung tangan sesuai prosedur kerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 83,5. Sementara itu, perilaku karyawan dalam mematuhi aturan penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja berada pada kategori baik dengan skor 80.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh pada rentang 80–88,7, dengan sebagian besar pernyataan berada pada kategori sangat baik.

8. Tidak merokok

Data karyawan hotel tentang tidak merokok yang diberikan kepada 46 orang karyawan diperoleh dari 3 butir pernyataan. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Data Perilaku Karyawan Tentang Tidak Merokok

N = 46

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor mentah (SM)	Skor baku (SB)	Kategori
		SL		SR		KD		JR		TP				
		F	Skor (5)	F	Skor (4)	F	Skor (3)	f	Skor (2)	f	Skor (1)			
1.	Saya tidak merokok selama berada di area kerja.	36	180	7	28	2	6	0	0	1	1	215	93,5	Sangat baik
2.	Saya mematuhi aturan larangan merokok yang berlaku di hotel.	40	200	5	20	1	3	0	0	0	0	223	96,9	Sangat baik
3.	Saya mengingatkan rekan kerja untuk tidak merokok di area yang dilarang.	31	155	7	28	4	12	2	4	2	2	197	85,6	Sangat baik

Sumber: Olah data primer 2026

Tabel 11 menunjukkan tentang karyawan dalam tidak merokok selama di area kerja berada pada kategori sangat baik dengan skor 93,5. Perilaku karyawan dalam mematuhi aturan larangan merokok berada pada kategori sangat baik dengan skor 96,9. Sementara itu, perilaku karyawan dalam mengingatkan rekan kerja untuk tidak merokok berada pada kategori sangat baik dengan skor 85,6.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku karyawan dalam tidak merokok secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh pada rentang 85,6–96,9 dengan sebagian besar pernyataan berada pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan PHBS karyawan telah menunjukkan kondisi yang positif, tetapi tingkat penerapan setiap indikator belum merata. Perbedaan skor antar komponen menunjukkan bahwa perilaku yang berkaitan langsung dengan fasilitas dan aktivitas sanitasi, seperti penggunaan air bersih, jamban sehat, dan mencuci tangan, telah memperoleh capaian yang lebih tinggi. Sebaliknya, perilaku yang membutuhkan pembiasaan pribadi secara lebih teratur, khususnya aktivitas fisik, masih menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah. Oleh karena itu, hasil penelitian menggambarkan bahwa penerapan PHBS di UNP Hotel & Convention Padang sudah berjalan baik, dengan ruang peningkatan terutama pada aspek yang berkaitan dengan pembentukan kebiasaan hidup sehat secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini¹, W., Febriawati, H., & Amin, M. (2022). AKSES JAMBA SEHAT PADA BALITA STUNTING. *Jurnal Keperawatan Silampari Volume*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Anisa. (2024). Initium Community Journal. *ICJ (Initium Community Journal) Online ISSN*, 2798–9143.
- Asyura, S., Fitriana, N., Pratiwi, R. A., & Nisa, R. (2025). PENTINGNYA PERAN GIZI SEIMBANG BAGI REMAJA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 11(2).

- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dwiyanti, R., & Kasmita. (2023). Pengaruh Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ditempat Kerja Terhadap Sikap Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 8(2), 70–79.
- Insani, H. F., & Martha, E. (2023). Gambaran Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(7), 1268–1277. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i7.3446>
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, B. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3223>
- Kementerian kesehatan RI. (2023). Regulation of the ministry of health of the republic of indonesia number 2 of 2023. *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan*, 1–179.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). No Title (p. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3361/ay0-).
- Kementrian Kesehatan. (2023). 1. Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Undang-Undang. 2023;(187315):1–300. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. In *Undang-Undang* (Number 187315, pp. 1–300).
- Marieta A, L. K. (2021). Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya. *Farmaka*, 18, 53–59.
- Ningsih, K. Z., Denny, H. M., & Jayanti, S. (2025). Studi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Pekerja Industri Tahu Bandungan. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 23(1), 35–42. <https://doi.org/10.14710/mkmi.23.1.35-42>
- Nurhajati, N. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Publiciana*, 9(<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/issue/view/13>), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.36563/publiciana.v8i1.43>
- Permenakertrans RI No. PER.08/MEN/VII/2010. (n.d.). *PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR PER.08/MEN/VII/2010*.
- Putri, R. A., & Sofiyanti, I. (2023). Edukasi dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 5(2), 173–177. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJCE/article/view/2678>
- Situmeang, I. R., Tobing, J., Simanjuntak, M., Tobing, P., Hutagalung, S. B., & Id, J. C. (2024). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 8(2). <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Syahrone, M. I. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Wulandari, R., Romadhon, M., & Mustakim. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.54816/jk.v9i1.467>